



Pemkot Pastikan Tidak Ada TKM di China

Dinkes Imbau Masyarakat Tidak Panik Virus Corona

YOGYA, TRIBUN - Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Diskopukmnakertrans) Kota Yogyakarta memastikan tidak terdapat warga yang berprofesi sebagai tenaga kerja migran (TKM) di China. Instansi tersebut juga memastikan tidak terdapat pula warga negara Tirai Bambu yang tengah bekerja atau menempuh pendidikan di Kota Gudeg.

"Tapi kami belum bisa memastikan ada atau tidak warga Jogja yang bekerja di sana di luar penyalur tenaga kerja yang terdaftar di dinas. Kalau yang formal tidak ada," kata Kabid Pengembangan Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Diskopukmnakertrans Kota Yogyakarta Lusningsih, Selasa (4/2).

Lusi menyebutkan, kepastian ini berdasarkan data resmi yang terintegrasi dengan sistem ketenagakerjaan. Untuk kemungkinan ada atau tidaknya warga Yogya yang tengah berada di China di tengah meluasnya kasus virus corona belum bisa di-

pastikan secara detail. Pasalnya, keberadaan warga tersebut tidak terintegrasi dengan data resmi.

Namun berdasarkan data sejak 2008 hingga 2020 ini, tidak terdapat warga Yogya yang ditempatkan untuk bekerja di wilayah China. "Sebagian besar berada di Malaysia dan juga Hongkong, kalau di China tidak ada," kata dia.

Dia juga memastikan tengah berkoordinasi dengan dinas lain guna melakukan antisipasi penyebaran virus tersebut ke wilayah Yogya.

"Kami selalu melakukan pengendalian tenaga asing yang bekerja di kota. Serta, melakukan pembekalan kepada perusahaan yang mempekerjakan tenaga kerja asing juga dilakukan tapi khusus untuk yang sektor formal," jelas dia.

Preventif

Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat agar tidak panik terhadap fenomena virus corona. Meskipun mulai meluas, Dinkes menyatakan hingga saat ini belum dite-

LANGKAH PREVENTIF

- Pemkot melalui Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Diskopukmnakertrans) memastikan tidak terdapat warga yang berprofesi sebagai tenaga kerja migran (TKM) di China.
- Dari data juga dipastikan tidak ada warga negara Tirai Bambu yang tengah bekerja atau menempuh pendidikan di Kota Gudeg.
- Data sejak 2008 hingga

2020 ini, tidak terdapat warga Yogya yang ditempatkan untuk bekerja di wilayah China.

- Sebagian besar berada di Malaysia dan juga Hongkong.
- Antisipasi penyebaran virus tersebut ke wilayah Yogya juga dilakukan dengan koordinasi antar instansi.
- Diantaranya dengan pengendalian tenaga asing yang bekerja di kota.

mukan warga yang terdeteksi virus tersebut.

Kepala Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Williamto mengatakan, Yogyakarta juga tidak mempunyai penerbangan langsung ke daerah dimana merebaknya virus corona. Namun demikian, antisipasi dan langkah preventif perlu diupayakan.

"Sistem penanganan nCov ini pada prinsipnya sama se-

perti penanganan SARS dan Mers Cov saat virus tersebut merebak. Jika ada warga yang baru saja melakukan perjalanan dari daerah yang terjangkit, maka harus terus dipantau," katanya.

Adapun penantauan akan dilakukan selama 14 hari. Jika dalam rentang waktu tersebut tidak ada gejala penyakit apapun yang ditunjukkan oleh diduga penderita, maka warga dinyatakan aman dari penyebaran virus tersebut. (jst)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005